

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kaulifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, yang melibatkan guru sebagai praktisi dan teman sejawat (guru senior yang lain) sebagai pengamat, sehingga

¹Tatang Yuli, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya:Unesa University Press, 2010), hal. 101

penelitian ini disebut dengan Penelitian Tindakan Partisipan.² Melalui model pendekatan dan jenis penelitian kualitatif ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek.

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.³ Jenis ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya

hal. 4 ² Kuswaya Wihardit, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2000),

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴

Sejalan dengan fokus penelitian ini, peneliti berusaha mencatat fenomena-fenomena yang ada di MI Riyadlotul Uqul Doroampel. Kemudian mendiskripsikannya terutama terkait dengan program tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Jadi menurut peneliti, pendekatan dan jenis penelitian ini sangat tepat untuk melakukan penelitian secara mendalam kaitannya dengan persoalan. Karena apabila dilihat dari pengertian-pengertian yang telah peneliti paparkan, bahwa persoalan yang akan diteliti oleh peneliti ini sangat membutuhkan data-data baik berupa data tertulis, data lisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati dari obyek.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian hadir secara langsung dilokasi penelitian sampai memperoleh data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000),hal. 3

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Andi Prastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal datanya, ada dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga, dan seterusnya.⁶

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non-insani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non-insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷ Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah kepala sekolah sekolah tersebut, serta sebagai pendukung adalah staf guru.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 204-205

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis....*, hal. 167

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data utama (*primer*)

Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti:

- a. Kepala sekolah
- b. Wakil kepala sekolah;
- c. Guru Tahfidz
- d. Siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2019/2020

2. Sumber data tambahan (*sekunder*)

Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Dalam buku Moleong Lofland dan Lofland (1984) menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen,

publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan berbagai alat, diantaranya alat yang sangat canggih. Sehingga dapat diobservasi benda yang sekecil-kecilnya atau yang sejauh-jauhnya dijagad raya. Namun betapapun canggih-canggih alat yang digunakan, tujuannya satu, yakni mengumpulkan data melalui observasi.⁸ Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi tak terstruktur. Karena fokus penelitian akan terus berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.⁹ Tujuan dari observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada subyek sebagai acuan pokok untuk mendapatkan informasi tentang implementasi program tahfid al-qur'an dan faktor pendukung dan penghambat program

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Penerbit Tarsito, 1996), 56-57

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

tahfid al-Qur'an di MI Ritadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada subyek sebagai acuan pokok untuk mendapatkan informasi tentang program tahfid, implementasi program tahfid al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat program tahfid al-Qur'an di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam dengan informannya adalah:

- 1) Kepala sekolah, untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, letak

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 18

geografis, dan upaya lembaga dalam memberdayakan perpustakaan pada pembelajaran.

- 2) Waka kurikulum, untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi sekolah. Data siswa, daftar guru, daftar karyawan, serta daftar sarana dan prasarana sekolah.
- 3) Guru Tahfidz al-Qur'an, untuk mendapatkan data mengenai Program tahfid al-Qur'an. Hasil wawancara dari informan tersebut ditulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara. Tulisan lengkap dari wawancara ini dinamakan transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lainlain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Tujuan dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk menggali data mengenai Program tahfid, implementasi program tahfid, dan faktor pendukung dan penghambat program tahfid di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung sejarah berdirinya MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, visi, misi, MI Riyadlotul

Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, letak geografis, struktur organisasi, daftar guru, karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya juga analisis data kualitatif.¹¹

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman)¹² yaitu (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dan konsep kesahihan (valid) dan ketrandalan (reliabilitas). Derajat keabsahan data dapat diadakan pengamatan yang tekun dan triangulasi, ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari, menelaah secara rinci tentang implementasi Program tahfid al-Quran.¹³ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

¹¹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

¹² *Ibid.*, hal. 171

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta2008), 209-210.

diluar data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai peneliti dengan jalan, a) membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara, b) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,

d) membandingkan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, e) membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga yaitu :

1. Tahapan pra lapangan yang meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, menjaga dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut etika penelitian.
 - a. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi, memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data

- b. Tahap analisis data yang meliputi, analisis selama dan setelah pengumpulandata dan Tahap penulisan hasil laporan penelitian.¹⁴

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta2008), hlm.84-90